



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGUATKAN  
NILAI - NILAI KARAKTER SISWA DALAM KURIKULUM 13  
DI SMA NEGERI 2 BANGKO BAGANSI-API-API  
ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**DEVI LESTARI  
NIM. 12011626333**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026 M**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling Menguatkan Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir*”, yang ditulis oleh Devi Lestari dengan Nim. 12011626333 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Jumaidil Awal 1447 H  
28 Oktober 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing

Suci Habibah, M.Pd  
NIP. 196806211994022001

Dra. Suhertina, M.Pd  
NIP. 196207111992032002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

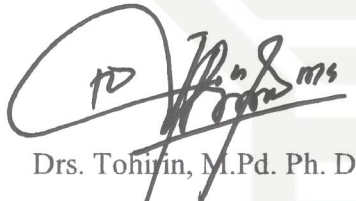
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Memperkuat Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2-Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Devi Lestari dengan NIM 12011626333 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tanggal. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

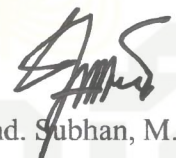
Pekanbaru, 28 Jumaidil Awal 1447 H  
06 Januari 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

  
Drs. Tohirin, M.Pd. Ph. D

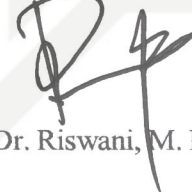
Penguji II

  
Dr. Mhd. Subhan, M. Ed., CH, Cht

Penguji III

  
Dr. Entra Herlinda, M. Ag.

Penguji IV

  
Dr. Riswani, M. Ed

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd, Kons .  
NIP. 197511152003122001





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Lestari

NIM : 12011626333

Tempat/ Tgl Lahir : Bagansiapiapi, 19 Agustus 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling Menguatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya. Semua kutipan pada karya tulis saya ini telah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 28 Jumaidil Awal 1447 H  
28 Oktober 2026 M

Yang membuat pernyataan,



Devi Lestari  
NIM: 12011626333



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan Konseling Menguatkan Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi tidak terlepas dari lika-liku dan tantangan yang penulis hadapi. Namun, berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSI, AK,CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, Dr.Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr.H. Jon Pamil, S.Ag.,M.A.Wakil Dekan III
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Ibu Suci Habibah, M.Pd, dan Ibu Hasgimianti, S.Pd., M.Pd, Kons Penulis mengucapkan terima kasih yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran setiap proses studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada Ibu Dra. Suhertina, M.Pd, Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan support, Motivasi, dan Arahan Serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hasgimianti, S.Pd., M.Pd, Kons Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kedua orang tua penulis, bapak Safri dan Elvi Sarita yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan.
8. Adik penulis tersayang, Ilham Syahputra, Muhammad Al-Hakim, Muhammad Attar As-syauqi, terima kasih atas doa dan segala dukungan.
9. Kepada keluarga besar yang telah memberikan support, dukungan, semangat kepada penulis.
10. Kepada penasehat terbaik, Habib Muhammad Zaidan, Ucapan Rasa terima kasih atas motivasi dan inspirasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada penggemar terbaik, Muhammad Khafnawi Ucapan Rasa terima kasih atas apresiasi dan juga motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada semua teman-teman kost D10, khususnya Dian Regita Cahyani yang telah mau mendengarkan keluh kesah penulis dalam hal suka maupun duka. Terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai

13. Kepada teman-teman KKN Desa Pedamaran Khususnya Dina Lorent yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis terima kasih telah membersamai penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan agar penulis dapat terus belajar dan meningkatkan kualitas karya tulis dimasa mendatang. Semoga Allah selalu Melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya kepada yang telah banyak berpartisipasi dan kebaikan yang mereka berikan bisa dinilai menjadi ibadah. Aamiin Allahumma Aamiin.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Pekanbaru, 28 Jumaidil Awal 1447 H  
28 Oktober 2025 M

Penulis

**Devi Lestari**  
**NIM. 12011626333**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Terimakasih atas segala kekuatan dan pertolongan yang engkau berikan dalam setiap prosesku ya Allah...

Terimakasih untuk diriku yang telah kuat untuk menyelesaikan “step by step” dalam penyelesaian skripsi ini...

Tiada kata yang mampu mengungkapkan rasa senang selain bersyukur kepadamu ya Allah...

Tidak akan tercapai cita-cita ku tanpa izin darimu ya Allah... Alhamdulillah...

Amanah sudah terselesaikan dengan penuh rasa bahagia dan air mata.

Kupersembahkan skripsi ini untuk ibu dan ayah, adik, seluruh keluarga, Dosen Pembimbing, Dosen PA, Teman, dan semua orang yang ada disekelilingku dengan Masing-masing kisahnya.

“Kapan Sempro “ Kapan Acc?” “Kapan Sidang”? “Kapan Wisuda”? “Kapan? dan Kapan?...”

Beribu Pertanyaan yang menyadarkanku artinya tanggung jawab yang harus diselesaikan dan itu semua adalah alasanku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

hanya ungkapan terimakasih yang mampu terucapkan atas segala Do’a, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan.

Terimalah skripsi ini sebagai tanda cinta dan baktiku





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil,  
tapi berusahalah Menjadi manusia yang berguna.”

**(Albert Einstein)**

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah  
Yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena  
Yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak  
Pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan  
Kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk  
Mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

**(Buya Hamka)**

“Jika kamu mencari satu orang yang akan mengubah  
Hidupmu, lihatlah dicerminkan. Tidak ada orang suci  
Tanpa masa lalu, tidak ada orang berdosa tanpa masa  
Depan.”

**(Alicya dsp)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	5
E. Batasan Masalah .....	5
F. Rumusan Masalah.....	6
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Nilai-Nilai Karakter .....	8
B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	15
C. Penelitian yang Relevan .....	23
D. Preposisi .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu .....	26
C. Informan.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Triangulasi Data.....	29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
B. Penyajian Data .....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

### **Devi Lestari, (2025) : Peran Guru Bimbingan Konseling Menguatkan Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa (2) Faktor Pendukung dan Penghambat peran Guru BK dalam Menguatkan nilai-nilai Karakter Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru BK dan siswa. Objek penelitian ini adalah peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter yaitu, (a) Sebagai pembimbing, guru BK bertanggung jawab membantu siswa dalam mengembangkan potensi, mengatasi permasalahan pribadi, belajar, dan sosial. (b) Sebagai fasilitator, guru BK membantu siswa dalam potensi diri, memfasilitasi proses pemecahan masalah yang siswa hadapi baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier. (c) Sebagai motivator, mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam menghadapi berbagai tantangan baik di bidang akademik, pribadi, sosial, maupun karier. (d) Sebagai evaluator, menilai efektivitas program bimbingan dan konseling serta perkembangan siswa secara keseluruhan. (e) Sebagai kolaborator, kerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah, orang tua untuk mendukung perkembangan siswa. (2) Faktor pendukung dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu, (a) sarana dan prasarana, (b) dukungan orang tua, (c) dukungan sekolah. Faktor penghambat dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu, (a) ketidakbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapinya, (b) kurangnya kesadaran diri siswa, (c) tidak adanya kerja sama dari orang tua. Kesimpulan : guru BK memiliki peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa menginterlisasi nilai-nilai karakter disekolah secara menyeluruh kepada siswa melalui layanan BK baik secara individual ataupun kelompok. Saran : peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa pada penerapan kurikulum 13 menekankan pada penguatan karakter yang mencakup nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kerja sama. Guru BK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

**Kata kunci:** Peran, Guru Bimbingan Konseling, Karakter Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Devi Lestari (2025) : The guidance and counseling teacher's role is to strengthen character values in kurikulum 13 at State Senior High School 2 Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir**

This research aimed at finding out (1) the role of Guidance and Counseling teachers in strengthening student character values, and (2) the supporting and obstructing factors in strengthening student character values. Quaitative descriptive approach was used in this research. The subjects of this research were Guidance and Counseling teachers and students. The object was the role of Guidance and Counseling teachers in strengthening student character values. The techniques of collecting data in this research were interview and documentation. Data analysis of the research findings was conducted by using descriptive analysis. The research findings indicated that 1) The role of Guidance and counseling teachers in strengthening character values was (a) as a guide, Guidance and Counseling teachers were responsible for helping students develop their potential, overcome personal, learning, and social problems; (b) as a facilitator, Guidance and Counseling teachers helped students in their potential, facilitated the process of solving problems that students faced in the personal, social, learning, and career fields; (c) as a motivator, they encouraged students to be more enthusiastic in facing various challenges in the academic, personal, social, and career fields; (d) as a evaluator, they assessed the effectiveness of the Guidance and Counseling program and the overall development of students; and (e) as a collaborator, they collaborated with subject teachers, homeroom teachers, the headmaster, parents to support student development ; (2) the supporting factors in strengthening student character values were, (a) Facilities and infrastructure, (b) parental support, and (c) school support. The obstructing factors in strengthening student character values were (a) students' lack of openness to the problems they faced, (b) lack of student self awareness, (c) lack of cooperation from parents.

**Keywords:** *Role, Guidance and Counseling Teacher, Student Character*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### الملخص

ديفي لستاري، (٢٠٢٥): دور معلم الإرشاد والتوجيه في تعزيز القيم الأخلاقية لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بانغكو باغانسياباي روكان هيلير

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) دور معلم الإرشاد والتوجيه في تعزيز القيم الأخلاقية لدى الطلاب، (٢) العوامل الداعمة والمعيقة لدور معلم الإرشاد والتوجيه في تعزيز القيم الأخلاقية لدى الطلاب. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. أفراد البحث معلمو الإرشاد والتوجيه والطلاب، أما موضوع البحث فهو دور معلم الإرشاد والتوجيه في تعزيز القيم الأخلاقية لدى الطلاب. استخدمت تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلة والتوثيق، أما تحليل البيانات فتم وفق التحليل الوصفي. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) دور معلم الإرشاد والتوجيه في تعزيز القيم الأخلاقية يتمثل في: (أ) بصفته مرشدًا، يتحمل المعلم مسؤولية مساعدة الطلاب على تنمية قدراتهم وحل مشكلاتهم الشخصية والدراسية والاجتماعية. (ب) بصفته ميسرًا، يساعد الطلاب على اكتشاف إمكانياتهم ويسهل عملية حل المشكلات التي يواجهونها سواء في المجال الشخصي أو الاجتماعي أو الدراسي أو المهني. (ج) بصفته محفزًا، يشجع الطلاب على زيادة الحماس في مواجهة مختلف التحديات الأكاديمية والشخصية والاجتماعية والمهنية. (د) بصفته مقيمًا، يقوم بتقييم فاعلية برامج الإرشاد والتوجيه وتطور الطلاب بشكل عام. (هـ) بصفته متعاونًا، يعمل بالتعاون مع معلم المواد الدراسية، ومربي الصفوف، ومدير المدرسة، وأولياء الأمور لدعم تطور الطلاب. (٢) العوامل الداعمة في تعزيز القيم الأخلاقية لدى الطلاب هي: (أ) المرافق والبنية التحتية، (ب) دعم أولياء الأمور، (ج) دعم المدرسة. أما العوامل المعيقة فهي: (أ) عدم انفتاح الطلاب حول مشكلاتهم، (ب) ضعف الوعي الذاتي لدى الطلاب، (ج) غياب التعاون من قبل أولياء الأمور.

الكلمات المفتاحية: الدور، معلم الإرشاد والتوجيه، القيم الأخلاقية لدى الطلاب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Siswa merupakan individu penerus bangsa yang sedang mengembangkan potensi dan karakter dalam diri, melalui jalur pendidikan. Dalam mengembangkan dan menguatkan karakter dalam diri, siswa bisa mendapatkan hal tersebut melalui pendidikan, salah satunya melalui guru bimbingan konseling. Peran guru bimbingan konseling dalam menguatkan karakter siswa, misalnya guru BK mampu membimbing siswa dalam menggali potensi diri pada siswa. Berperan dalam membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik.

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, akan tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran saling menghargai dan kepedulian sosial yang merupakan aspek penting yang harus ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan potensi siswa supaya menjadi manusia beriman dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaannya, kurikulum telah mengintegrasikan penguatan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkan nilai-nilai karakter sebagai aspek penting dari kegiatan pembelajaran untuk membentuk sikap dan perilaku siswa. Namun demikian, proses internalisasi nilai-nilai karakter belum berjalan secara optimal. Masih ditemukan berbagai masalah perilaku siswa seperti datang terlambat ke sekolah, rendahnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Selain itu masih adanya siswa yang kurang mampu mengendalikan emosi dan melanggar tarta tertib sekolah. Fenomena tersebut membuktikan lemahnya nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung, empati dalam diri siswa. Dengan adanya nilai-nilai karakter seharusnya mampu membentuk sikap yang baik melalui proses pembiasaan dan keteladanan yang berkelanjutan. Apabila masalah tersebut tidak segera diatasi, maka dapat berdampak buruk dan terganggunya proses belajar di sekolah serta perkembangan kepribadian siswa.<sup>2</sup>

Pemerintah memberikan keleluasan untuk memilih kurikulum yang mereka gunakan. Kurikulum 13 digunakan di SMA Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir karena masih resmi diterapkan dan sesuai dengan kondisi dan kesiapan sekolah. Dengan demikian, seluruh proses pembelajaran, termasuk pelaksanaan bimbingan dan konseling masih berdasarkan pada kurikulum 13. Dalam konteks tersebut, guru BK memiliki peran yang sangat strategis dalam membantu siswa menguatkan nilai-nilai karakter melalui layanan BK yang terencana dan berkelanjutan, sebagaimana yang menjadi salah satu tujuan utama kurikulum 13.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta, Rineka Cipta, Vol. 2, No 3 Tahun 2025, hlm 5

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13, Jakarta, Tahun 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Maret 2025 dengan guru BK di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir, siswa telah menunjukkan beberapa perilaku positif seperti keterlibatan dalam kegiatan sekolah, partisipasi dalam upacara bendera, serta keikutsertaan dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Hal ini mencerminkan adanya upaya pembentukan karakter, khususnya nilai disiplin, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan fenomena bahwa tidak semua siswa menunjukkan karakter yang optimal. Beberapa siswa masih kurang menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab terhadap tugas sekolah, serta pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai kebangsaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa masih memerlukan perhatian dan penguatan secara berkelanjutan dari pihak sekolah.

Adapun gejala-gejala yang terkait dengan nilai-nilai karakter siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir yaitu:

1. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah
2. Terdapat siswa yang melanggar tata tertib
3. Terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab
4. Terdapat siswa yang tidak jujur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling Menguatkan Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13 di SMA Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir”**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul peneliti Peran Guru Bimbingan Konseling Menguatkan Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Kurikulum 13 Kelas XI di Sekolah Menengah Atas 2 Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diteliti dalam judul setara dengan jurusan ilmu yang peneliti pahami, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Mengetahui jika di perhatikan dari sisi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini sanggup digapai oleh peneliti.
3. Peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut

## **C. Penegasan Istilah**

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan Konseling ialah dapat memberikan semangat kepada siswa, baik dalam proses belajar, disiplin, dan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.<sup>4</sup> Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) merujuk pada tanggung jawab dan fungsi yang diemban oleh guru BK dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan akademik, pribadi, dan sosial. Guru BK bertindak sebagai fasilitator, konselor, motivator, dan pembimbing yang mendukung siswa dalam pengembangan diri.

2. Menguatkan Karakter Siswa

Menguatkan karakter diri adalah upaya untuk membentuk karakter siswa diindonesia agar menjadi orang yang baik, berguna untuk firinya dan

---

<sup>4</sup> Miftakhul Jihan, "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa", Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 1, No. 1, Tahun 2024, hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitarnya. Menguatkan karakter juga diartikan sebagai untuk membentuk dan memperkuat nilai-nilai positif dalam diri siswa sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan integritas, tanggung jawab, dan moralitas yang baik. Karakter yang dimaksud mencakup aspek moral, spiritual, sosial, dan emosional yang mendasari sikap dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

**D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menguatkan karakter siswa SMA Negeri 2 Bangko .
2. Faktor pendukung peran guru BK dalam menguatkan karakter diri siswa.
3. Faktor penghambat peran guru BK dalam menguatkan karakter diri siswa.
4. Strategi guru BK dalam menguatkan karakter diri siswa.
5. Layanan BK dalam menguatkan karakter diri siswa.

**E. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka batasan masalah yang akan diteiti yaitu “ Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menguatkan Karakter Siswa SMA Negeri 2 Bangko dan Faktor yang mempengaruhinya”.

---

<sup>5</sup> Rivan Gestiardi, “Penguatan Pendidikan Karakter”, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun XI, April 2024, No.1, hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter Siswa di SMAN 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa di SMAN 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir?

## **G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter Siswa di SMAN 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa di SMAN 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti : penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori yang telah dipelajari.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan cara menguatkan karakter diri siswa.
- c. Bagi prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi model penelitian di bidang bimbingan dan konseling dan dapat dilakukan modifikasi penelitian lanjutan bagi peneliti-peneliti di prodi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan karya yang berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademika kampus. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah penguji kaji.
- e. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan motivasi dalam pembelajaran.
- f. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut agar dapat dikembangkan dalam aspek penilaian mengenai menguatkan karakter diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai-Nilai Karakter

##### 1. Pengertian Nilai - nilai Karakter

Nilai-nilai karakter merupakan nilai moral dan etika yang terinternalisasi atau penyerapan dalam diri individu yang tercermin melalui sikap, prilaku, serta cara berfikir dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter juga berkaitan dengan kebajikan yang mendorong seseorang untuk bertindak secara moral, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebaikan bersama.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010) merumuskan delapan belas nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya bangsa, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

- a. Religius: patuh pada ajaran agama, toleran, hidup rukun.
- b. Jujur : Mengatakan kebenaran, tidak berbohong.
- c. Toleransi : menghargai perbedaan suku, agama, ras.
- d. Disiplin : Patuh pada aturan.
- e. kerja keras : Berusaha bersungguh sungguh.
- f. Kreatif : Menghasilkan ide atau karya baru.
- g. Mandiri : Mampu mengerjakan pekerjaan dengan sendiri
- h. Demokratis : Menghargai pendapat orang lain,
- i. Rasa ingin tahu : selalu ingin tahu dan belajar lebih
- j. Semangat kebangsaan : berpikir, bersikap, dan berbuat untuk bangsa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Cinta tanah air : cara berpikir, bersikap dan berperilaku yang menunjukkan rasa kesetiaan kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa.
- l. menghargai prestasi : sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/Komunikatif : Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- n. Cinta Damai : Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- o. Gemar Membaca : Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli Lingkungan : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli Sosial : Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Hakikat Nilai-nilai Karakter

Menurut Arthur nilai karakter yang telah terinternalisasi akan membentuk identitas moral seseorang dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.

Adapun beberapa hakikat utama nilai-nilai karakter yaitu:

- Bersifat moral dan etis, karena berkaitan dengan nilai baik dan buruk dalam kehidupan manusia.
- Bersifat internal, karena tertanam dalam diri individu sebagai bagian dari kepribadian.
- Bersifat universal, karena diakui dan dijunjung oleh berbagai budaya dan masyarakat.
- Terwujud dalam perilaku, sehingga dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

## 3. Fungsi Nilai-nilai Karakter

Secara umum, nilai-nilai karakter dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis yaitu:

- Nilai karakter personal

Nilai ini yang berkaitan pengelolaan diri dan tanggung jawab pribadi seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, kemandirian dan tanggung jawab.

- Nilai karakter sosial

Nilai yang membantu mengatur hubungan individu dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya toleransi, peduli sosial, kerja sama, komunikatif dan cinta damai.

<sup>6</sup> Arthur, J, "Virtues in the Public Sphere Education," *Ethics and Citizenship*. London: Routledge Vol 4, No1, Tahun 2024 hlm. 7



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Nilai karakter kebangsaan

Nilai yang berkaitan dengan sikap dan perilaku sebagai warga negara contohnya semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai prestasi.<sup>7</sup>

**4. Jenis-jenis Nilai-nilai Karakter**

Pendidikan karakter tidak diajarkan secara langsung kepada peserta didik; sebaliknya, pendidikan ini diintegrasikan melalui nilai-nilai yang dikembangkan dalam proses belajar. Berdasarkan penjelasan Darmiyati Zuchdi dkk, terdapat beberapa prinsip dalam pengembangan pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut :<sup>8</sup>

- a. Pendidikan karakter di sekolah perlu dijalankan secara berkelanjutan, di mana pengembangannya melalui proses yang panjang dimulai dari saat peserta didik masuk sekolah hingga mereka menyelesaikan pendidikan di satuan tersebut.
- b. Pendidikan karakter dikembangkan dalam semua mata pelajaran serta melalui pengembangan diri dan budaya pendidikan yang ada. Dalam prinsip ini, pengembangan pendidikan karakter dilakukan melalui semua mata pelajaran, kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, serta kokurikuler yang telah ditetapkan dalam standar isi.
- c. Nilai-nilai karakter tidak diajarkan secara langsung, melainkan dikembangkan melalui proses belajar yang berlangsung.

<sup>7</sup> Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. *Based Character Education*. Annals of the American Academy of Political and Social Science. vol. 3, No 5, Tahun 2025, hlm 6

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Proses pendidikan dilaksanakan oleh peserta didik secara aktif dan menyenangkan. Dalam proses pendidikan karakter, peran peserta didik lebih dominan, sementara pendidik hanya menerapkan prinsip Tut wuri handayani dalam setiap tindakannya. Proses pembelajaran dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi semua.

## 5. Pentingnya Nilai - nilai Karakter

Nilai-nilai karakter merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian individu karena menjadi pedoman moral dalam bersikap, berpikir, dan bertindak. Individu yang memiliki nilai karakter yang baik akan mampu membedakan perilaku yang benar dan salah serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan. Tanpa nilai karakter yang kuat, seseorang berpotensi mengalami krisis moral yang berdampak pada perilaku menyimpang dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai karakter sangat penting untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral. Pendidikan yang menitikberatkan pada aspek kognitif tanpa disertai pembinaan karakter dapat menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, namun lemah dalam sikap dan perilaku. Oleh karena itu, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial perlu ditanamkan secara sistematis melalui proses pendidikan.

Nilai-nilai karakter juga berperan dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis. Nilai toleransi, cinta damai, dan peduli sosial mendorong individu untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjaga hubungan yang baik dalam masyarakat.<sup>3</sup> Dengan demikian, karakter yang baik berkontribusi dalam membangun tatanan sosial yang aman dan berkeadilan.

Selain itu, nilai-nilai karakter memiliki peranan strategis dalam membentuk sikap kebangsaan dan nasionalisme. Nilai seperti semangat kebangsaan dan cinta tanah air membantu peserta didik memahami identitas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Penanaman nilai karakter kebangsaan menjadi penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah tantangan globalisasi.<sup>9</sup>

## 6. Faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Karakter

Berikut ini faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa diantaranya yaitu:

### a. Ketidakbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapinya

Dasar kejujuran yang belum terwujud dan budaya anak yang enggan mengakui kesalahan merupakan hal penting. Dalam konteks pelayanan bimbingan dan konseling, sifat kejujuran memiliki peranan yang sangat mendukung. Jika prinsip jujur tidak dapat diterapkan dalam pelayanan tersebut, tentu akan menyulitkan dalam menemukan solusi untuk berbagai masalah yang ada. Namun, kenyataannya, budaya mengakui kesalahan diri sendiri masih tergolong kurang, karena banyak yang beranggapan bahwa tindakan mereka selalu benar.

<sup>9</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2025), hlm 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Kurangnya kesadaran diri siswa

Kurangnya pemahaman seseorang tentang diri mereka sendiri, yang meliputi pikiran, perasaan, motivasi, dan dampak perilaku mereka terhadap orang lain. Seseorang yang kurang kesadaran diri akan menghadapi berbagai kesulitan untuk mengenali emosi mereka sendiri, memahami bagaimana mereka dilihat orang lain, bahkan untuk memahami tujuan dan identitas mereka sendiri.

c. Tidak adanya kerjasama dari orang tua siswa

Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing perilaku dan kepribadian anak-anak mereka agar menuju arah yang benar. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendapatkan panduan dalam menghadapi masalah yang sedang dialami oleh anak mereka. Di samping itu, ketidakharmonisan dalam keluarga dapat menjadi pemicu anak untuk berperilaku menyimpang. Apa yang perlu diketahui oleh orang tua adalah bahwa anak-anak memerlukan suasana yang nyaman, terutama dalam lingkungan keluarga, untuk mendukung aktivitas mereka.<sup>10</sup>

Berikut faktor pendukung dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa

diantaranya yaitu:

a. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di

<sup>10</sup> Dhea Meylinda, "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kepribadian Siswa", Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 3, No. 2, Tahun 2024, hlm. 8-9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat menunjang guru BK dalam melaksanakan program-program Bimbingan Konseling mengenai nilai-nilai karakter disekolah.

b. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan program guru Bimbingan Konseling khususnya dalam menguatkan nilai-nilai karakter. Orang tua yang rutin menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan terlibat dalam memantau serta mendidik anak dirumah akan membantu anak untuk konsisten menerapkan nilai-nilai karakter, terbentuk lingkungan pendidikan yang harmonis, serta anak lebih termotivasi terhadap nilai-nilai karakter.

c. Dukungan sekolah

Dukungan sekolah merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling, khususnya dalam menguatkan nilai-nilai karakter. Dukungan ini dapat berupa kebijakan dari kepala sekolah, kerja sama antar guru, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, pelaksanaan layanan BK dapat berjalan lebih maksimal dalam membantu siswa terhindar dari perilaku negatif.

**B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

**1. Pengertian Peran**

Peran guru bimbingan konseling atau guru pembimbing adalah sebagai *representasi* (wujud) pendidik jelas memiliki rasional yang kuat untuk menyampaikan pendidikan karakter pada peserta didik artinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipundak guru bimbingan konseling pendidikan karakter menjadi salah satu tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam bimbingan konseling.

Peran guru bimbingan konseling juga mencakup serangkaian fungsi dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, mengatasi beragam masalah, serta mencapai perkembangan optimal dalam berbagai aspek, termasuk akademik, sosial, emosional, dan karier. Guru BK berperan sebagai pembimbing, konselor, fasilitator, dan mediator yang memberikan layanan secara terencana dan terarah untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung. Tujuan dari peran ini adalah untuk memastikan siswa bisa memahami diri mereka sendiri, mengatasi hambatan yang ada, serta merencanakan masa depan dengan baik, sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan produktif.<sup>11</sup>

Adapun peran dari guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai pembimbing, mengembangkan kemampuan sosial dan emosional siswa, membantu mereka mengatasi masalah, dan membantu mengembangkan potensi mereka sendiri.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai konselor, membantu memberikan konseling, membantu mengembangkan potensi siswa,

---

<sup>11</sup> Sesya Diaz Mumpuni, “ Peran Guru Bimbingan Konseling”, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 3, No.2, Februari, Tahun 2024, hlm. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membantu pencegahan masalah.

- c. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai motivator, membantu memberikan dorongan, semangat, dan arahan kepada siswa agar mereka termotivasi dalam belajar dan mengembangkan diri.
- d. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai evaluator, membantu menilai efektivitas program bimbingan dan konseling serta perkembangan siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling sebagai kolaborator, membantu bekerja sama dengan guru lain dan staf sekolah, serta membantu mengembangkan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.<sup>12</sup>

## **2. Macam-macam Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

Menurut Sudirman (dalam Faulina Saundari) terdapat beberapa peran guru bimbingan konseling ialah sebagai berikut:

- a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran sebagai pembimbing ialah membantu siswa memahami diri dilingkungan baik dari segi potensi, minat, bakat, maupun permasalahan yang dihadapi. Peran ini juga bertujuan supaya siswa mampu bertanggung jawab. Dalam perannya, guru BK mendampingi siswa secara berkelanjutan supaya mereka mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Bimbingan dilakukan melalui layanan individual maupun

---

<sup>12</sup> Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, *Jurnal Manajemen Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Vol 4, No 6, Tahun 2023, hlm 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, dengan tujuan membantu siswa berkembang secara optimal dan mandiri sesuai perkembangannya.

b. Peran sebagai motivator

Peran ini guru BK berperan memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa supaya memiliki semangat belajar, kepercayaan diri, dan sikap positif dalam menghadapi permasalahan hidup. Motivasi yang diberikan membantu siswa mengembangkan potensi secara maksimal. Guru juga membantu siswa bangkit dari kegagalan, mengatasi rasa malas, rendah diri, mamupun putus asa melalui kata-kata, sikap, dan keteladanan, guru menanamkan nilai-nilai optimisme, tanggung jawab, serta pantang menyerah dalam diri siswa.

c. Peran sebagai mediator

Mediator ini berperan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. misalnya, menengahi atau memberikan solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, terkait dengan ini guru menentukan media pembelajaran yang tepat saat digunakan dalam pembelajaran. Dalam menjalankan peran ini guru juga membantu semua pihak memahami permasalahan sesuai fakta dan mencari solusi yang adil. Tujuannya menciptakan hubungan yang harmonis serta menumbuhkan sika saling menghargai dilingkungan sekolah.

d. Peran sebagai informator

Informator ini ialah sebagai pelaksana mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun umum. Sebagai guru harus memberikan informasi kepada siswa bagaimana cara belajar baik dan benar dengan memberikan informasi harus berdasarkan teori yang relevan maupun berdasarkan pengalaman yang sudah dialami oleh guru dapat juga dijadikan informasi bagi siswa agar siswa belajar dengan baik dan maksimal. Informasi yang diberikan meliputi cara belajar efektif, aturan sekolah, pilihan jurusan, dan peluang karier. Dengan informasi yang valid dan jelas, siswa dapat membuat keputusan yang matang serta terhindar dari kesalahan akibat kurangnya pengetahuan.

e. Pengarah atau director

Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan proses belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Dengan cara dibimbing dan diarahkan, maka siswa dapat kepercayaan lebih didalam pelaksanaan proses belajar, sehingga pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar.<sup>13</sup> Dalam peran ini guru BK tidak bersikap memaksa, akan tetapi memberikan arahan yang bersifat edukatif dan preventif supaya siswa memahami konsekuensi dari setiap pilihan yang diambil. Guru BK membantu siswa menyusun langkah-langkah aktual, seperti perencanaan studi, pemilihan jurusan, hingga persiapan karier sesuai dengan potensi dan kondisi siswa. Peran pengarah ini sangat penting supaya siswa tidak kehilangan orientasi, memiliki tujuan yang jelas, serta mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.

<sup>13</sup> Faulina Saundari, Peran Guru sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD, Jurnal Ippmunindra, Vol. 3, No.4, Tahun 2024, hlm 63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Bimbingan dan Konseling

#### a. Faktor Kompetensi Profesional Guru BK

Kompetensi guru BK meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru BK yang memiliki kompetensi tinggi mampu menjalankan perannya secara efektif dan sesuai kode etik profesi. Kompetensi profesional menjadi faktor penting yang mempengaruhi optimal atau tidaknya peran guru BK di sekolah. Guru BK yang memiliki latar belakang pendidikan BK serta pemahaman yang baik tentang teori, teknik dan layanan konseling akan lebih mampu menjalankan perannya. Kompetensi ini mencakup kemampuan melakukan asesmen kebutuhan siswa, merancang program BK, melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan. Guru BK yang tidak kompeten cenderung hanya menjalankan peran administratif dan belum maksimal dalam memberikan layanan kepada siswa.

#### b. Faktor sarana dan prasarana

Ketersediaan ruang BK, alat tes, instrumen non-tes, dan media layanan, serta administrasi BK yang memadai sangat berpengaruh dengan optimalisasi peran guru BK. Dengan sarana yang lengkap akan memudahkan layanan BK berjalan dengan lancar secara profesional dan nyaman. Tanpa adanya dukungan fasilitas yang lengkap, layanan BK sulit dilakukan secara optimal, terutama layanan konseling individual yang membutuhkan privasi dan kenyamanan bagi siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor dukungan kepala sekolah

Dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah berupa strategi, fasilitas, dan pengakuan terhadap peran guru BK sangat menentukan kesuksesan layanan BK disekolah. Sebagai pemimpin tertinggi satuan pendidikan, kepala sekolah memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan, mengatur manajemen sekolah, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif. Dukungan ini tergambar melalui pemberian kepercayaan kepada guru BK untuk menjalankan tugas sesuai kompetensinya, pengalokasian waktu layanan BK dalam jadwal sekolah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang layanan bimbingan dan konseling. Dukungan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam mengoptimalkan peran guru BK di sekolah.

d. Faktor kerja sama dengan guru dan wali kelas

Peran guru BK akan berjalan dengan lancar jika, terdapat kerja sama yang baik antara guru BK, wali kelas, dalam menangani siswa. Peran guru BK tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya kerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, tenaga pendidikan, dan orang tua. Kolaborasi ini sangat penting dalam mengidentifikasi langkah penanganan yang tepat. Semakin baik kerja sama yang terjalin, semakin baik pula peran guru BK dalam membantu perkembangan siswa secara menyeluruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor karakteristik dan kesadaran siswa

Latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan tingkat perkembangan, serta motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peran guru BK dalam memberikan layanan BK. Keberhasilan peran guru BK juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa, seperti keterbukaan siswa terhadap pentingnya layanan BK. Siswa yang memiliki kesadaran untuk berkonsultasi akan lebih mudah dibimbing dan diarahkan. Sebaliknya, persepsi negatif siswa terhadap guru BK dapat menghambat pelaksanaan layanan konseling. Oleh karena itu, guru BK perlu membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan siswa.

f. Faktor lingkungan sekolah

Iklim sekolah yang menyenangkan, aman, dan membantu akan membuat guru BK lebih mudah melakukan tugasnya. Sebaliknya, lingkungan yang tidak menyenangkan dapat menghambat proses layanan BK.<sup>14</sup> Lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam peran guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Lingkungan sekolah mencakup kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang terbentuk dari interaksi seluruh warga sekolah. Lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif akan mendukung guru BK dalam

<sup>14</sup> Mulyasa & Herderson, “ Mengembangkan dan Mengelola Program BK, Jurnal Conseling, Association, Vol. 5, No. 6, Tahun 2023, hlm. 6



menjalankan perannya sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan pengarah untuk siswa.

### C. Penelitian yang Relevan

Berikut penelitian relevan tentang Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Karakter Diri Siswa di SMA Negeri 2 Bagansiapi-api Rokan Hilir yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Nur Oktaviani, berjudul *“Peran guru BK dalam membentuk karakter siswa”*. dalam Penelitian Sri Nur Oktaviani Meneliti tentang peran guru BK dalam membentuk karakter siswa. Adapun Penelitian ini berbeda dengan Penelitian Sri nur oktaviani Karena penelitian ini berfokus dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Karakter Diri Siswa, sedangkan penelitian diatas berfokus dengan peran guru BK dalam pembentuk karakter siswa.
2. *“Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan”* Oleh Nopan Omeri, Dalam penelitian Nopan Omeri dapat dipelajari adanya tujuan untuk mengetahui pentingnys pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Adapun Penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian Nopan omeri karena penelitian ini terfokus dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Karakter Diri Siswa Sedangkan Penelitian diatas terfokus dengan pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. “*Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa*” oleh Harito, Akuardin, Laila, Bestari, Zagoto, Sri Florina L. Tahun 2022. dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Adapun penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian Harito karena penelitian ini berfokus dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menguatkan Karakter Siswa sedangkan penelitian diatas berfokus dengan Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa.
4. Skripsi yang ditulis oleh Siti Khadijah, berjudul “*peran guru bk dalam mengatasi masalah siswa berkepribadian introvert*”, dalam penelitian ini Siti Khadijah meneliti tentang peran guru BK dalam mengatasi masalah siswa berkepribadian introvert Adapun Penelitian berbeda dengan Penelitian Siti Khadijah Karena penelitian ini berfokus dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menguatkan Karakter Diri Siswa, sedangkan penelitian diatas berfokus dengan peran guru BK dalam membentuk karakter siswa.
5. “*Konsep Dasar Pendidikan Karakter*” oleh Syafitri Agustian Nugraha, dalam penelitian Syafitri memiliki tujuan untuk mengetahui Konsep Dasar Pendidikan Karakter. Adapun penelitian Syafitri memiliki perbedaan dengan penelitian Syafitri Agustian Nugraha, karena penelitian ini berfokus dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menguatkan Karakter Siswa sedangkan penelitian diatas berfokus dengan Konsep Dasar Pendidikan Karakter.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **D. Preposisi**

Penelitian ini berkenan dengan peran guru bimbingan konseling dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa. Peran guru bimbingan konseling dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir maka dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai pembimbing
2. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai fasilitator
3. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai motivator
4. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai evaluator
5. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai kolaborator

Faktor pendukung dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa sebagai berikut:

1. Sarana Prasarana
2. Dukungan Orang Tua
3. Dukungan Sekolah

Faktor penghambat dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa sebagai berikut:

1. Ketidakbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapinya
2. Kurangnya kesadaran diri siswa
3. Tidak adanya kerjasama dari orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian secara keseluruhan dan dengan cara deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sesuai dengan keadaan yang terjadi”.<sup>15</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Bagansiapiapi, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian adalah semester genap pada tahun ajaran 2024/2025.

#### C. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai apa yang terjadi dilapangan atau kondisi penelitian. Menurut Sugiono, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu.<sup>16</sup> Adapun informan utamanya yaitu: 1 orang guru bimbingan konseling dan 4 orang siswa dari kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Bangko, Bagansiapi-api Rokan Hilir.

<sup>15</sup> Galang Surya Gumilang, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. 2 (2) Jurnal Fokus Konseling, 2024. hlm. 153

<sup>16</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, Tahun 2024, hlm. 85



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Ridwan, (dalam Chesley Tanujaya) Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bahan nyata yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data dan teori valid sesuai dengan kenyataan.<sup>17</sup>

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu proses mengumpulkan data yang paling biasa diperlukan dalam penelitian. Wawancara bisa digunakan ketika subjek (responden) dan peneliti yang berada langsung bertatap muka dalam langkah memperoleh informasi yang berhubungan dengan kenyataan. Wawancara yang dilakukan peneliti ialah model wawancara secara langsung yang merujuk pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan sumber data yaitu guru BK dan siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang peneliti lakukan sesuai dengan pembahasan. Secara terperinci merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>17</sup> Chesley Tanujaya, Perancangan *Standar Operational Procedure Produksi* pada Perusahaan Coffein, *Jurnal PERFOMA: Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2025, hlm. 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diartikan sebagai proses mereview dan memeriksa data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.<sup>18</sup>

### **1. Reduksi Data**

Dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyederhanakan, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.<sup>19</sup> Proses ini berlanjut selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode data
- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugusan

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yang dilakukan dengan mengkategorikan dan menyusun kumpulan data atau informasi agar mendapatkan gambaran utuh

<sup>18</sup> A. Muri Yusuf, *Buku Metode Penelitian*, Padang: Penelitian Gabungan, Tahun 2024. hlm. 403

<sup>19</sup> A. Muri Yusuf, *Buku Metode Penelitian*, Padang: Penelitian Gabungan, Tahun 2023. hlm. 411.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>20</sup> Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif: berbentuk catatan lapangan
- b. Matriks, grafik, jaringan, dan bagan

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah digapai, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori<sup>21</sup>

### F. Triangulasi Data

Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi diibaratkan sebagai langkah pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Sugiono, *Upaya Meningkatkan Penjualan Minyak Goreng*, Skripsi, Semarang: Universitas Semarang, Tahun 2025, hlm. 74

<sup>21</sup> Eko Murdiyanto, *Buku Metode Penelitian*, Yogyakarta : Penelitian Kualitatif, Tahun 2024, hlm. 51

<sup>22</sup> Melisa Kaveeta, *Efektifitas dan Efisien Bauran Pemasaran pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa dalam Menghadapi New Normal*, Jurnal Emba: Manajemen dan Bisnis, Vol. 10, Nomor 4, Tahun 2022, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru guru bimbingan konseling dalam menguatkan nilai-nilai karakter di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Bimbingan Konseling dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa :
  - a. Guru Bimbingan Konseling sebagai pembimbing, melaksanakan layanan konseling individu dan layanan bimbingan kelompok untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menguatkan nilai-nilai karakter.
  - b. Guru Bimbingan Konseling sebagai fasilitator, tidak memberikan keputusan secara langsung melainkan memfasilitasi proses berpikir dan refleksi diri siswa supaya mampu menentukan keputusan yang tepat melalui berbagai layanan seperti layanan individu dan layanan bimbingan kelompok serta seminar motivasi yang membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier.
  - c. Guru Bimbingan Konseling sebagai motivator, dengan cara mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam menghadapi berbagai tantangan baik di bidang akademik, pribadi, sosial, dan karier.
  - d. Guru Bimbingan Konseling sebagai evaluator, tindakan ini guru Bimbingan Konseling menilai efektivitas program bimbingan dan konseling serta perkembangan siswa secara keseluruhan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru Bimbingan Konseling sebagai kolaborator, melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah, orang tua dan pihak lain untuk mendukung perkembangan siswa
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa.
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Sarana dan prasarana
    - 2) Dukungan orang tua
    - 3) Dukungan sekolah
  - b. Faktor Penghambat
    - 1) Ketidakbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapinya
    - 2) Kurangnya kesadaran diri siswa
    - 3) Tidak adanya kerja sama dari orang tua

**B. Saran**

1. Kepada Bapak kepala sekolah di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir kiranya dapat memperhatikan dan meningkatkan kinerja guru supaya siswa-siswi mampu menerepkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah secara optimal.
2. Kepada guru BK kiranya dapat memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang tidak bermasalah sehingga bimbingan konseling bersifat global berjalan sesuai fungsinya. Selanjutnya, guru bimbingan dan konseling lebih memperhatikan dan memberikan arahan yang lebih mendalam kepada siswa-siswi supaya lebih mampu menerapkan nilai-nilai karakter disekolah dan mampu menjadi individu yang lebih baik lagi.

3. Kepada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir supaya selalu menerapkan nilai-nilai karakter yang berada disekolah sehingga menjadi contoh bagi teman-teman sekelilingnya untuk melakukan hal yang serupa dan menjadi siswa-siswi sekolah yang lebih baik lagi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, (2024) *Buku Metode Penelitian*, Padang: Penelitian Gabungan.
- A. Muri Yusuf, (2023) *Buku Metode Penelitian*, Padang: Penelitian Gabungan.
- Arthur, J, “ Virtues in the Public Sphere Education,” *Ethics and Citizenship*. London Routledge, Vol. 4, No. 1, Tahun 2024, hlm. 7
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. Based Character Education. *Annals of the American Academy of Politicial and Social Science*, Vol. 3, No. 5, Tahun 2025, hlm. 6
- Chesley Tanujaya, Perancangan Standar Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein, *Jurnal PERFOMA: Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2025, hlm. 93.
- Doni Koesoema, Pendidikan Karakter “ Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta Grasindo, Tahun 2025, hlm. 42
- Dhea Meylinda, “Upaya guru bimbingan konseling dalam membentuk kepribadian siswa”, *jurnal bimbingan konseling*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2024, hlm. 8-9
- Dalmeri, “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter”, *Jurnal Al-Ulum*, Vol 14, No 1, Tahun 2024, hlm. 2
- Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta Rineka Cipta, Vol. 2, No. 3, Tahun 2025, hlm. 5
- Eko Murdiyanto, *Buku Metode Penelitian*, Yogyakarta :Penelitian Kualitatif, Tahun 2024, hlm. 51
- Faulina Saundari, Peran Guru sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD, *Jurnal Ippmunindra*, Vol. 3, No. 4, Tahun 2024, hlm 63
- Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*. 2(2) *Jurnal Fokus Konseling*, 2024. Hlm. 15
- Henni Andriani, “ Bimbingan dan Konseling Sekolah”. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2, No.2, Tahun 2022, hlm.8
- Hafzah Harja, “Peran guru sebagai evaluator”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.2, No 4, Tahun 2025, hlm.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasan Bisri, “ Kolaborasi Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakteristik Disiplin dan Jujur Pada Anak Didik”, Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2024, hlm.51

*Ibid*, hlm.17

Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13, Jakarta, Tahun 2025

Lisa Widayati, “Implementasi Pendidikan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 12, No 1, Tahun 2024, hlm.3

Melisa Kaveeta, *Efektifitas dan Efisien Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa dalam Menghadapi New Normal*, *Jurnal Emba: Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10, Nomor 4, Tahun 2022, hlm. 5

Mulyasa & Herderson, “ Mengembangkan dan Mengelola Program BK, *Jurnal Conseling, Association*, Vol. 5, No. 6, Tahun 2023, hlm. 6

Miftakhul Jihan, “ Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Konsep diri Siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2023, hlm. 3

Muslich, Masnur, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara, 2025, hlm. 9

Maulamatul Musawamah, “Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak”, *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 1, Tahun 2021, hlm. 3

Novita Sahara, “ Peran Guru Sebagai Motivator Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.4, No.3, Tahun 2024, hlm.4

Rivan Gestiardi, “ Penguatan Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun XI, April 2024, No.1, hlm. 1

Sesya Diaz Mumpuni, “Peran guru bimbingan konseling”, *Jurnal bimbingan konseling*, Vol. 3, No.2, Februari, Tahun 2024, hlm. 2

Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, Tahun 2024, hlm. 85

Sugiono, Upaya meningkatkan penjualan minyak goreng, Skripsi, Semarang: Universitas Semarang, Tahun 2025, hlm. 74





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

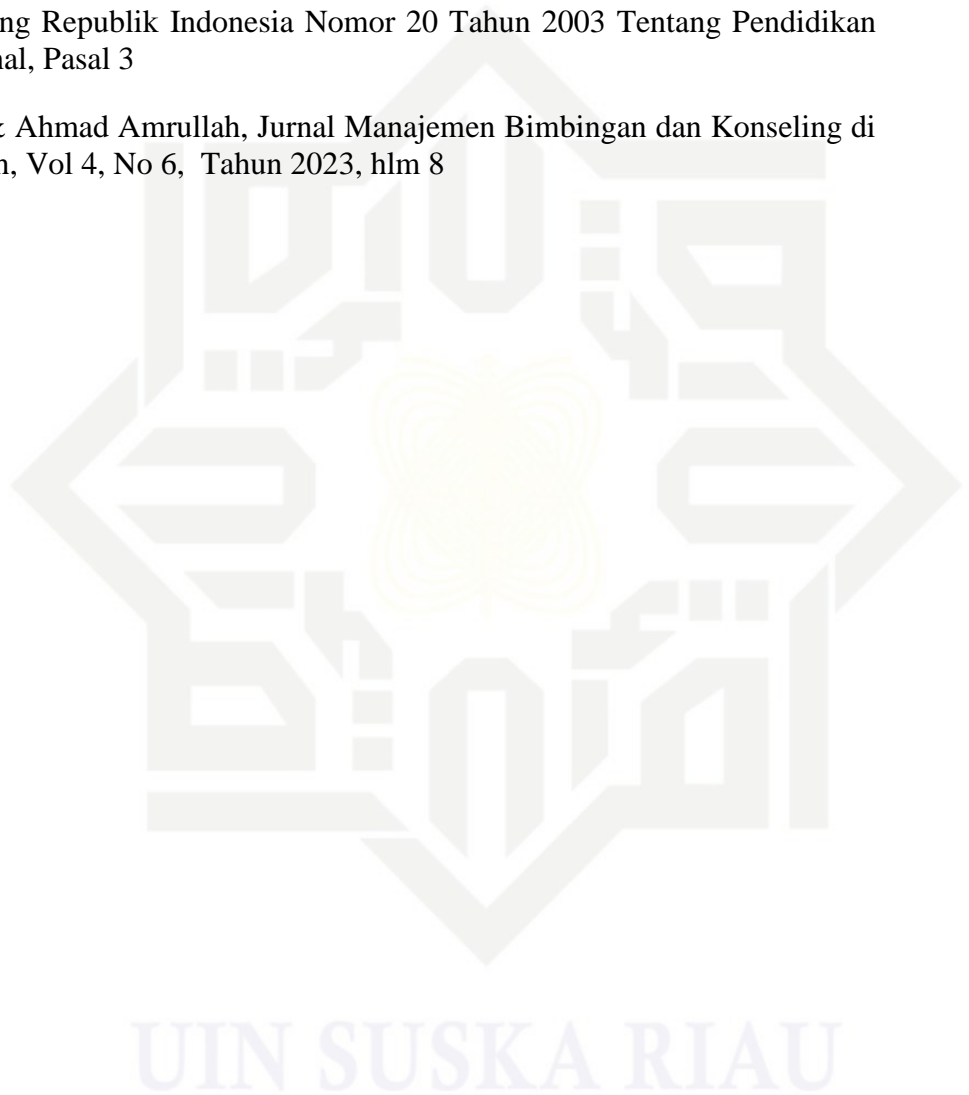
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salwa Almaliyah, “Peran Saranan dan Prasarana dalam optimalisasi Manajemen Bimbingan Konseling disekolah”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 9, No 1, Tahun 2024, hlm.2

Suwandi, “ Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, Skripsi, Malang, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo, Tahun 2024, hlm.20

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Pasal 3

Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, *Jurnal Manajemen Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Vol 4, No 6, Tahun 2023, hlm 8



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1: Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6259/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Yth : Kepala  
SMA Negeri 2 Bangko Rokan Hilir  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

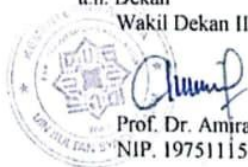
Nama : Devi Lestari  
NIM : 12011626333  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2: Mohon Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6847/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 14 Maret 2025

Yth : Kepala  
SMA Negeri 2 Bangko  
Di Rokan Hilir

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Devi Lestari  
NIM : 12011626333  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGUATKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Bangko

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Maret 2025 s.d 14 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. +  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3: Surat Izin Melakukan Penelitian**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 BANGKO**

Alamat : Jalan SMA Bagan Hulu Kode Pos : 28913  
Email : [smn2bangko@gmail.com](mailto:smn2bangko@gmail.com) Telp(Fax) : (0767) 21181  
NSS : 301091002005 NIS : 300050 NPSN : 10403243  
Akreditasi : B



**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 422 /SMAN2 /3/2025/099

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bangko di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama	: Devi Lestari
NIM	: 12011626333
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Jenjang	: S-1
Judul Penelitian	: Peran Guru BK dalam Menguatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Bangko

Benar Nama tersebut diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Bangko.

Demikianlah Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bagansiapiapi  
Pada Tanggal : 10 Maret 2025

Kepala SMA Negeri 2 Bangko  
  
**Drs. JONMEIRI**  
NIP. 19670303 199203 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4: surat keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: eftak\_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22950/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Kepada  
Yth.  
1. Dra. Suhertina, M.Pd.  
2.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVI LESTARI  
NIM : 12011626333  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Peran guru bimbingan konseling dalam menguatkan karakter diri siswa  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## Lampiran 5 : Surat Perpanjangan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soewartha No.155 Km.18, Pekanbaru Riau 28203 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847  
Fax. (0761) 561847 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: efiat\_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : B-12365/Un.04 F.II.1/PP.00.9/07/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Kepada Yth.  
Dra. Suhertina, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVI LESTARI  
NIM : 12011626333  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Karakter Diri Siswa di SMAN 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 6 : Surat Perpanjangan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.uisu.unsuka.ac.id E-mail: rta@unsuka.ac.id

Nomor : B-24790/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 06 November 2025

Kepada Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVI LESTARI  
NIM : 12011626333  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menguatkan Nilai-Nilai Karakter Menurut Kurikulum 13 di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
a.n Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
NIP. 19680515 199403 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 7: Lembar ACC Proposal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGUATKAN KARAKTER DIRI SISWA DI SMAN 2 BANGKO BAGANSIAPAPI ROKAN HILIR

## PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Bimbingan dan Konseling (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DEVI LESTARI

NIM : 12011626333

Dosen Pembimbing;

Dra. Suhertina, M. Pd.

*Acc untuk  
di seminar  
11/10-2024*

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M



## Lembar 8: Lembar ACC Pedoman Wawancara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

#### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGUATKAN

#### NILAI NILAI KARAKTER SISWA KURIKULUM K13

#### DI SMAN 2 BANGKO BAGANSIAPAPI ROKAN HILIR

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(S1) Bimbingan dan Konseling (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DEVI LESTARI

NIM : 12011626333

Dosen Pembimbing

Dra. Suhertina, M. Pd.

*Acc untuk  
dijawab  
4/12-2025*

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU 1446 H/2025 M



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9 : Pedoman Wawancara**

Lembar Wawancara Guru BK  
SMA NEGERI 2 BANGKO, BAGANSIAPIAPI  
ROKAN HILIR

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Tingkat Pendidikan :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Nomor HP/WA NO :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Baik bu, Kalau boleh tau sudah berapa lama ibu jadi guru bk disekolah ini?	
2	Apa latar belakang pendidikan ibu?	
3	Apakah peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah ini?	
4	Apakah ibu bisa jelaskan kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk siswa tersebut?	
5	Apakah menurut ibu, didalam konseling guru BK hanya menyediakan fasilitator saja kepada siswa	
6	Apakah ada program khusus yang ibu lakukan dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada siswa?	
7	Bagaimana proses pelaksanaan nilai-nilai karakter disekolah ini Bu?	
8	Bagaimana Ibu melihat peran guru BK sebagai evaluator dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	
9	Kira-kira Evaluasi seperti apa yang Ibu	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lakukan untuk mengetahui hal tersebut?	
<b>10</b>	Bagaimana Ibu melihat peran guru BK sebagai kolaborator dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	
<b>11</b>	Apa saja faktor pendukung menurut Ibu dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa di sekolah?	





## Lembar Wawancara Siswa

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Tingkat Pendidikan :  
 Alamat :  
 Pekerjaan :  
 Nomor HP/WA NO :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Oke, kalau boleh kakak tahu bagaimana pandangan kamu secara umum tentang guru BK disekolah ini?	
2	Menurut kamu, apa bentuk peran guru BK yang paling dominan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	
3	Apakah menurut kamu guru BK memiliki peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	
4	Bagaimana peran guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter disekolah	
5	Apa yang dilakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	
6	Bagaimana pendapat kamu terhadap bimbingan yang diberikan guru BK?	
7	Bagaimana guru BK membantu kamu dan teman-teman ketika mengalami kesulitan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	
8	Bagaimana pendapat kamu tentang peran guru BK disekolah ini?	
9	Menurut kamu apa yang dimaksud guru BK sebagai fasilitator?	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>10</b>	Bagaimana guru BK memfasilitasi kamu untuk menemukan solusi sendiri terhadap masalah yang dihadapi?	
<b>11</b>	Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai motivator?	
<b>12</b>	Bagaimana perasaan kamu setelah mendapat motivasi dari guru BK?	
<b>13</b>	Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai evaluator?	
<b>14</b>	Menurut kamu apakah evaluasi yang dilakukan guru BK membantu kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	
<b>15</b>	Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai kolaborator?	
<b>16</b>	Apakah kamu pernah merasakan dampak dari kerja sama antara guru BK dengan guru lain atau orang tua terhadap nilai-nilai karakter?	
<b>17</b>	Menurut kamu hal apa saja disekolah yang mendukung kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	
<b>18</b>	Apa saja disekolah yang bisa menghambat kamu atau teman-teman kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?	



## Lampiran 10 :Hasil Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Status/ Jabatan :  
Hari/Tgl Wawancara :  
Tempat Wawancara :

MR (Inisial), Perempuan, 31 tahun, Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir. Wawancara mendalam mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.

Peneliti

Baik bu, Kalau boleh tau sudah berapa lama ibu jadi guru BK disekolah ini?

MR

Kalau sudah berapa lama itu sekitar 12 tahun lamanya.

Peneliti

Apa latar belakang pendidikan ibu?

MR

SI Bimbingan dan Konseling-MPI di uin suska riau.

Peneliti

Apakah peran ibu dalam menanamkan nilai nilai karakter disekolah ini?

MR

Sebagai guru BK, saya menanamkan bahwa konsep nilai-nilai karakter ialah prinsip moral, etika, dan perilaku yang menjadi contoh bagi siswa dalam bertindak dan berinteraksi dengan orang lain. Siswa yang tidak memiliki nilai-nilai karakter akan terpengaruh dengan adanya kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan dan media, kurangnya dukungan dari keluarga atau sekolah, sikap acuh atau kurangnya teladan dari orang sekitarnya.

Peneliti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menangani siswa tersebut, kegiatan bimbingan apa yang ibu lakukan sebagai guru BK di sekolah ini?

MR

Sebagai guru BK, saya melakukan kegiatan bimbingan tersebut melalui layanan individu, layanan kelompok dan informasi.

Peneliti

Peran apa saja yang ibu lakukan sebagai guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter siswa melalui layanan bimbingan dan konseling?

MR

Peran yang sering dilakukan adalah dengan melakukan layanan bimbingan konseling, menjadi contoh teladan dan prilaku, serta kolaborasi dengan guru lain dan orang tua. Biasanya kami sampaikan saat jam BK di kelas, dan juga dalam bentuk seminar saat ada kegiatan sekolah. Dalam beberapa kesempatan, saya juga sering membimbing siswa agar mengembangkan karakter positif, mengembangkan kesadaran diri dan empati, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika melalui diskusi dan refleksi

Peneliti

Bagaimana peran Ibu sebagai guru BK dalam membimbing siswa agar mampu berkembang secara pribadi, sosial, dan belajar?

MR

Sebagai guru BK, saya berperan membantu siswa dalam hal mengenal, memahami, dan mengembangkan potensi dirinya serta mengarahkan siswa supaya dapat mengambil keputusan yang tepat dalam bidang karier, pribadi, sosial, dan belajar.

Peneliti

Bagaimana peran ibu sebagai guru BK dalam memfasilitasi kebutuhan dan perkembangan siswa?

MR

Dalam peran guru Bimbingan Konseling sebagai fasilitator ini guru Bimbingan Konseling sangat berperan penting memberikan rasa nyaman pada siswa untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan kesulitan yang dihadapi. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perannya guru BK tidak memberikan keputusan secara langsung, melainkan memfasilitasi proses berpikir dan refleksi diri siswa supaya mampu menentukan keputusan yang tepat melalui berbagai layanan seperti layanan individu, layanan informasi, maupun kelompok serta kegiatan diskusi kelompok yang membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier siswa

Bagaimana peran guru BK dalam kegiatan konseling, selain sebagai fasilitator dalam membantu siswa?

MR

Sebagai guru BK, didalam konseling tidak hanya menyediakan fasilitator saja akan tetapi juga berperan secara menyeluruh dalam membantu proses perkembangan dan pemecahan masalah siswa.

## Peneliti

Apakah ada program khusus yang ibu lakukan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

MR

ya ada, program khusus yang saya lakukan ialah program pengembangan diri .  
salah satu contohnya seminar motivasi gitu dek

Peneliti

Bagaimana ibu melihat peran guru BK sebagai motivator dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah?

MR

Dalam peran guru Bimbingan konseling sebagai motivator ini, guru bimbingan konseling sangat berperan penting untuk menguatkan nilai-nilai karakter melalui motivasi, teladan, dan memberikan dukungan verbal seperti tindakan atau tanggung jawab penuh baik pada siswa yang bermasalah maupun tidak bermasalah.

## Peneliti

Bagaimana ibu melihat peran guru BK sebagai evaluator dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah

MR

Al-hamdulillah, dukungan dari kepala sekolah terhadap program BK disini sangat baik. Kepala sekolah selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada kami



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjalankan berbagai program BK, termasuk seminar dalam menguatkan nilai-nilai karakter. Kepala sekolah juga mensupport dari aspek fasilitas, menyediakan ruang BK yang nyaman untuk melakukan sesi konseling. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan waktu kepada kami untuk melakukan seminar, konseling kelompok, ataupun sosialisasi yang terkait problem yang sedang ramai di kalangan siswa, salah satunya menguatkan nilai-nilai karakter. Dukungan dan support juga diberikan dalam bentuk kebijakan sekolah yang menguatkan fungsi layanan BK. Setiap ada problem yang bersangkutan dengan siswa, kepala sekolah selalu ingin guru bimbingan konseling terlibat aktif dalam mengatasi masalah siswa. bahkan kepala sekolah juga sering hadir dalam kegiatan kami untuk mendukung keberhasilan program bimbingan konseling disekolah

Peneliti

Bagaimana bentuk evaluasi yang ibu lakukan untuk mengetahui perkembangan siswa tersebut?

MR

Untuk mengetahui sejauh mana nilai karakter sudah berkembang, saya sebagai guru BK melakukan evaluasi melalui berbagai cara dan pendekatan. Tujuan evaluasi ini ialah memberi tahu siswa kemampuan untuk mengevaluasi perubahan dalam sikap, perilaku dan kebiasaan siswa setelah menerima bimbingan.

Peneliti

Bagaimana ibu melihat peran guru BK sebagai kolaborator dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah?

MR

Sebagai guru BK, saya berperan sebagai kolaborator dengan berbagai pihak untuk mendukung perkembangan siswa. kolaborasi ini saya lakukan bersama guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, maupun pihak luar sekolah. Misalnya, dengan guru mata pelajaran saya bekerja sama untuk memahami nilai-nilai karakter siswa dan mencari strategi yang tepat dalam membantu mereka. Dengan wali kelas, saya berkoordinasi untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter atau perilaku siswa dikelas. Sementara dengan orang tua saya menjalin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi agar perkembangan anak disekolah dan dirumah bisa sejalan. Selain itu, bila diperlukan saya juga berkolaborasi dengan pihak luar seperti psikologi atau lembaga konseling. Melalui kerja sama ini, saya harapkan siswa dapat memperoleh bimbingan yang menyeluruh, baik dari segi akademik, pribadi, sosial, maupun karier.

## Peneliti

Faktor apa saja di lingkungan sekolah yang mendukung penguatan nilai-nilai karakter siswa di sekolah?

## MR

Faktor pendukung yang paling utama adalah sarana dan prasarana. Di sekolah kami sarana dan prasarana sudah cukup mendukung dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling contoh nya buku-buku referensi, media pembelajaran, serta perangkat teknologi untuk membantu layanan konseling. Selain itu, ada juga dukungan dari orang tua yang dimana dukungan ini sangat penting dalam membantu keberhasilan program khususnya dalam menguatkan nilai-nilai karakter contohnya orang tua rutin menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan terlibat dalam memantau serta mendidik anak dirumah. Terakhir ialah dukungan sekolah yang merupakan salah satu faktor dalam menguatkan nilai-nilai karakter. Contohnya sekolah menyediakan kebijakan yang jelas, sarana dan prasarana yang mendukung serta kerja sama guru BK dengan guru mata pelajaran, wali kelas, maupun orang tua.

## Peneliti

Faktor apa saja di lingkungan sekolah yang menghambat penguatan nilai-nilai karakter siswa di sekolah?

## MR

Faktor penghambat paling utama adalah ketidakbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapinya. Contohnya dengan jumlah siswa yang banyak, waktu layanan terbatas, serta belum semua siswa memiliki kesadaran betapa pentingnya nilai-nilai karakter. Yang kedua ada kurangnya kesadaran diri siswa. contohnya kebanyakan siswa sudah mengetahui akan pentingnya nilai-nilai karakter akan tetapi mereka belum mencerminkan nilai-nilai karakter yang baik. Oleh karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, saya sebagai guru BK melakukan pembiasaan motivasi serta kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Hambatan selanjutnya ialah tidak adanya kerja sama dari orang tua. Contohnya anak yang dibimbing disekolah akan tetapi tidak ada penguatan sehingga pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa tidak konsisten.







## DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MKG-FIN	1	Kalau sudah berapa lama itu sekitar 12 tahun lamanya
LBP	2	S1 Bimbingan dan Konseling-MPI di uin suska riau.
PMS	3	Sebagai guru BK, saya menjelaskan bahwa konsep nilai-nilai karakter ialah prinsip moral, etika, dan perilaku yang menjadi contoh bagi siswa dalam bertindak dan berinteraksi dengan orang lain. Siswa yang tidak memiliki nilai-nilai karakter akan terpengaruh dengan adanya kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan dan media, kurangnya dukungan dari keluarga atau sekolah, sikap acuh atau kurangnya teladan dari orang sekitarnya.
PLN	4	Sebagai guru BK, saya melakukan kegiatan bimbingan tersebut melalui layanan individu, layanan kelompok dan informasi.
PGBK-MNNK	5	Peran yang sering dilakukan adalah dengan melakukan layanan bimbingan konseling, menjadi contoh teladan dan perilaku, serta kolaborasi dengan guru lain dan orang tua. Biasanya kami sampaikan saat jam BK di kelas, dan juga dalam bentuk seminar saat ada kegiatan sekolah.
PGBK-PM	6	Sebagai guru BK, saya berperan membantu siswa dalam hal mengenal, memahami, dan mengembangkan potensi dirinya serta mengarahkan siswa supaya dapat mengambil keputusan yang tepat dalam bidang karier, pribadi, sosial, dan belajar.
PGBK-FS	7	Dalam peran guru Bimbingan Konseling sebagai fasilitator ini guru Bimbingan Konseling sangat berperan penting memberikan rasa nyaman pada siswa untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan kesulitan yang dihadapi. Dengan perannya guru BK tidak memberikan keputusan secara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		langsung, melainkan memfasilitasi proses berpikir dan refleksi diri siswa supaya mampu menentukan keputusan yang tepat melalui berbagai layanan seperti layanan individu, layanan informasi, maupun kelompok serta kegiatan diskusi kelompok yang membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier siswa
BTLK	8	Sebagai guru BK, didalam konseling tidak hanya menyediakan fasilitator saja akan tetapi juga berperan secara menyeluruh dalam membantu proses perkembangan dan pemecahan masalah siswa.
PBK	9	ya ada, program khusus yang saya lakukan ialah program pengembangan diri . salah satu contohnya seminar motivasi gitu dek
PGBK-MV	10	Dalam peran guru Bimbingan konseling sebagai motivator ini, guru bimbingan konseling sangat berperan penting untuk menguatkan nilai-nilai karakter melalui motivasi, teladan, dan memberikan dukungan verbal seperti tindakan atau tanggung jawab penuh baik pada siswa yang bermasalah maupun tidak bermasalah.
PGBK-EV	11	Al-hamdulillah, dukungan dari kepala sekolah terhadap program BK disini sangat baik. Kepala sekolah selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada kami untuk menjalankan berbagai program BK, termasuk seminar dalam menguatkan nilai-nilai karakter. Kepala sekolah juga mensupport dari aspek fasilitas, menyediakan ruang BK yang nyaman untuk melakukan sesi konseling.
MNKS-MB	12	Untuk mengetahui sejauh mana nilai karakter sudah berkembang, saya sebagai guru BK melakukan evaluasi melalui berbagai cara dan pendekatan. Tujuan evaluasi ini ialah memberi tahu siswa kemampuan untuk mengevaluasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perubahan dalam sikap, perilaku dan kebiasaan siswa setelah menerima bimbingan.
PGBK-KL	13	Sebagai guru BK, saya berperan sebagai kolaborator dengan berbagai pihak untuk mendukung perkembangan siswa. kolaborasi ini saya lakukan bersama guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, maupun pihak luar sekolah.
FPMNNK	14	Faktor pendukung itu sarana dan prasarana, dukungan orang tua, dukungan sekolah.
FHMNK	15	Faktor penghambat ketidakbukaan siswa, kurangnya kesadaran siswa, tidak adanya kerja sama dari orang tua.



## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama :

Jenis Kelamin :

Status/Jabatan :

Hari/Tgl Wawancara :

Tempat Wawancara :

RA (Inisial), Perempuan, 18 tahun, Kelas 11, SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir. Wawancara mendalam mengenai Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.

Peneliti

Oke, sebelumnya kalau boleh kakak tahu bagaimana pandangan kamu secara umum tentang guru BK di sekolah ini ?

RA

Menurut saya, guru BK di sekolah ini sangat membantu siswa. Guru BK tidak hanya memberikan nasehat kepada kami akan tetapi juga memberikan motivasi ketika kami mengalami kesulitan gitu kak.

Peneliti

Menurut kamu apa bentuk peran guru BK yang paling dominan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

RA

Menurut saya, peran guru BK yang paling dominan ialah sebagai pembimbing kak karena membantu kami dalam memahami akan pentingnya nilai-nilai karakter kak.

Peneliti

Apakah menurut kamu guru BK memiliki peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

RA

Iya sangat penting kak karena guru BK bukan hanya membantu kami dalam hal masalah akan tetapi juga menegarahkan, membimbing supaya kami mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai norma dan etika kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Peneliti

Apakah yang dimaksud peran guru BK sebagai pembimbing?

RA

eee, perannya ya kak membantu saya dalam hal memahami diri sendiri, mengatasi masalah, serta mengarahkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik kak

## Peneliti

3. Apa yang dilakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

RA

Menurut saya, guru BK ialah berperan sebagai contoh teladan dan pemberi motivasi kak karena guru BK sering menasehai kami supaya tidak menyerah dan berani memperbaiki kesalahan kak.

Peneliti

Bagaimana pendapat kamu terhadap bimbingan yang diberikan guru BK?

RA

Untuk hal bimbingan itu sangat bermanfaat bagi saya kak karena dapat membentuk kepribadian yang lebih baik dan dapat membantu saya dalam memahami diri saya sendiri kak.

Peneliti

Bagaimana guru BK membantu kamu dan teman-teman kamu ketika mengalami kesulitan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

RA

Menurut saya kak guru BK senantiasa dengan sabar mendengarkan setiap keluhan kesah yang kami alami kemudian juga memberikan nasehat, arahan dan motivasi supaya kami mampu memperbaiki sikap dan berpegang teguh pada nilai-nilai karakter kak.

## Peneliti

Bagaimana pendapat kamu dengan peran guru BK disekolah ini?

RA

Menurut saya, guru BK disekolah ini sering dianggap menjadi sosok yang peduli akan siswa nya dan memberikan solusi dengan cara yang bijak kak.

## Peneliti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai fasilitator?

RA

Menurut saya kak, guru BK dalam peran ini dapat memberikan kemudahan, bimbingan, dan dukungan supaya siswa menemukan solusi dari masalahnya sendiri.

Peneliti

Bagaimana guru BK memfasilitasi kamu untuk menemukan solusi sendiri terhadap masalah yang dihadapi?

RA

Biasanya dengan cara memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan tanpa langsung memutuskan solusi untuk siswa kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai motivator?

RA

Menurut saya, dalam peran ini guru BK sering memberikan semangat, dorongan dan inspirasi kepada siswanya.

Peneliti

Bagaimana perasaan kamu setelah mendapat motivasi dari guru BK?

RA

Yang saya rasakan kak sering lebih bersemangat, dan termotivasi untuk berubah menjadi lebih baik kedepannya.

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai evaluator?

RA

Menurut saya, dalam peran ini gur BK sering memantau, menilai, dan mengevaluasi perkembangan sikap, prilaku, serta kepribadian siswa disekolah kak.

Peneliti

Menurut kamu apakah evaluasi yang dilakukan guru BK membantu kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RA

Menurut saya, evaluasi yang dilakukan guru bk sangat membantu karena didalam proses ini saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam hal sikap, perilaku, serta cara berkomunikasi dengan orang lain kak.

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai kolaborator?

RA

Menurut saya, kerja sama ini sangat penting karena dapat membantu guru BK dalam memahami kondisi siswa secara menyeluruh baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Peneliti

Apakah kamu pernah merasakan dampak dari kerja sama antara guru BK dengan guru lain atau orang tua terhadap nilai-nilai karakter?

RA

Menurut saya, kerja sama ini sangat membantu. Bentuk kerja sama nya akan terlihat ketika guru BK saling berkomunikasi mengenai perilaku dan perkembangan siswa kemudian mereka bersama-sama membantu siswa memperbaiki sikap untuk kedepannya.

### DATA HASIL WAWANCARA SISWA 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PDN-GBK	1	Menurut saya, guru BK di sekolah ini sangat membantu siswa. Guru BK tidak hanya memberikan nasehat kepada kami akan tetapi juga memberikan motivasi ketika kami mengalami kesulitan gitu kak.
BKP-GBK	2	Menurut saya, peran guru BK yang paling dominan ialah sebagai pembimbing kak karena membantu kami dalam memahami akan pentingnya nilai-nilai karakter kak.
PPD-MNNK	3	Iya sangat penting kak karena guru BK bukan hanya membantu kami dalam hal masalah akan tetapi juga menagarahkan, membimbing supaya kami mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai norma dan etika kak.
PGBK-SP	4	eee, perannya ya kak membantu saya dalam hal memahami diri sendiri, mengatasi masalah, serta mengarahkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik kak
PGBK-DMNNK	5	Menurut saya, guru BK ialah berperan sebagai contoh teladan dan pemberi motivasi kak karena guru BK sering menasehai kami supaya tidak menyerah dan berani memperbaiki kesalahan kak.
PSTB-GBK	6	Untuk hal bimbingan itu sangat bermanfaat bagi saya kak karena dapat membentuk kepribadian yang lebih baik dan dapat membantu saya dalam memahami diri saya sendiri kak.
BGBK-MNNK	7	Menurut saya kak guru BK senantiasa dengan sabar mendengarkan setiap keluh kesah yang kami alami kemudian juga memberikan nasehat, arahan dan motivasi supaya kami mampu memperbaiki sikap dan berpegang teguh pada nilai-nilai karakter kak
PDS-GBK	8	Menurut saya, guru BK disekolah ini sering dianggap menjadi sosok yang peduli akan siswa nya dan memberikan solusi dengan cara yang bijak kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PGBK-SF	9	Menurut saya kak, guru BK dalam peran ini dapat membantu kami dalam memahami diri sendiri, mengembangkan potensi, serta menemukan solusi atas masalah yang kami hadapi.
GBK-MS	10	Biasanya dengan cara memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan tanpa langsung memutuskan solusi untuk siswa kak
PGBK-SM	11	Menurut saya, dalam peran ini guru BK sering memberikan semangat, dorongan dan inspirasi kepada siswanya.
PKS-MGBK	12	Yang saya rasakan kak sering lebih bersemangat, dan termotivasi untuk berubah menjadi lebih baik kedepannya.
PGBK-SE	13	Menurut saya, dalam peran ini gur BK sering memantau, menilai, dan mengevaluasi perkembangan sikap, prilaku, serta kepribadian siswa disekolah kak.
EGBK-MNNK	14	Menurut saya, evaluasi yang dilakukan guru bk sangat membantu karena didalam proses ini saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam hal sikap, perilaku, serta cara berkomunikasi dengan orang lain kak.
PGBK-SK	15	Menurut saya, kerja sama ini sangat penting karena dapat membantu guru BK dalam memahami kondisi siswa secara menyeluruh baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.
MDKS-TNNK	16	Menurut saya, kerja sama ini sangat membantu. Bentuk kerja sama nya akan terlihat ketika guru BK saling berkomunikasi mengenai perilaku dan perkembangan siswa kemudian mereka bersama-sama membantu siswa memperbaiki sikap untuk kedepannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Keterangan:

PDN-GBK	: Pandangan siswa kepada guru BK
BPD-PGBK	: Bentuk paling dominan peran guru BK
PPD-MNNK	: Peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PGBK-SP	: Peran guru BK sebagai pembimbing
PGBK-DMNNK	: perlakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PSTB-GBK	: Pendapat siswa terhadap bimbingan
BGBK-MNNK	: Bantuan guru BK ketika kesulitan menguatkan nilai karakter
PDS-GBK	: Pendapat siswa mengenai guru BK
PGBK-SF	: Peran guru BK sebagai fasilitator
GBK-MS	: Guru BK memfasilitasi
PGBK-SM	: Peran guru BK sebagai motivator
PKS-MGBK	: Perasaan siswa setelah mendapat motivasi dari guru BK
PGBK-SE	: Peran guru BK sebagai evaluator
EGBK-MNNK	: Evaluasi guru BK
PGBK-SK	: Peran guru BK sebagai kolaborator
MDKS-TNNK	: Merasakan dampak kerja sama

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

NR (Inisial), Perempuan, 17 tahun, Kelas 11, SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir. Wawancara mendalam mengenai Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.

## Peneliti

Oke, sebelumnya kalau boleh kakak tahu bagaimana pandangan kamu secara umum tentang guru BK disekolah ini ?

NR

Menurut saya guru BK disekolah ini ramah, baik, peduli kepada siswanya kak

## Peneliti

Menurut kamu apa bentuk peran guru BK yang paling dominan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

NR

Menurut saya yang paling dominan itu ialah peran dalam bimbingan, motivasi, dan keteladanan guru BK kak.

Peneliti

Apakah menurut kamu guru BK memiliki peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

NR

iya sangat penting kak karena guru BK juga sering memberikan motivasi dan dorongan supaya siswa dapat memperbaiki sikap dan perilaku kedepannya.

## Peneliti

Apakah yang dimaksud peran guru BK sebagai pembimbing ?

NR

Menurut saya, dalam peran ini guru BK harus bisa bersikap sabar, terbuka, dan tidak menghakimi sehingga siswa merasa nyaman untuk berkeluh kesah kak

## Peneliti

Apa yang dilakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

NR

Biasanya guru BK berperan aktif dalam menanamkan dan membimbing sehingga dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab kedepannya kak.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai motivator?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NR

Menurut saya dalam peran ini ialah guru BK selalu memberikan kata-kata penyemangat, nasihat positif, dan contoh nyata yang membuat siswa lebih bersemangat untuk memperbaiki diri kak.

Peneliti

Bagaimana perasaan kamu setelah mendapat motivasi dari guru BK?

NR

Lebih membuat suasana hati menjadi bahagia kak

## Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai evaluator?

NR

Menurut saya, peran ini menggambarkan evaluasi dari guru BK yang bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih introspeksi dan termotivasi dalam memperbaiki diri kak.

## Peneliti

Menurut kamu apakah evaluasi yang dilakukan guru BK membantu kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

NR

Evaluasi yang dilakukan guru BK disekolah ini sangat membantu sekali kak

## Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai kolaborator?

NR

Menurut saya dalam peran ini ialah kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran. Dalam kerja sama ini guru BK juga memperoleh informasi yang lengkap mengenai sikap dan perkembangan siswa kak

## Peneliti

Apakah kamu pernah merasakan dampak dari kerja sama antara guru BK dengan guru lain atau orang tua terhadap nilai- nilai karakter?

NR

Iya kak pernah, karena saya merasa didukung dan dibimbing tidak hanya oleh guru BK saja akan tetapi semua pihak kak.

## DATA HASIL WAWANCARA SISWA 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PDN-GBK	1	Menurut saya guru BK disekolah ini ramah, baik, peduli kepada siswanya kak
BPD-PGBK	2	Menurut saya yang paling dominan itu ialah peran dalam bimbingan, motivasi, dan keteladanan guru BK kak.
PPD-MNNK	3	iya sangat penting kak karena guru BK juga sering memberikan motivasi dan dorongan supaya siswa dapat memperbaiki sikap dan perilaku kedepannya
PGBK-SP	4	Menurut saya, dalam peran ini guru BK harus bisa bersikap sabar, terbuka, dan tidak menghakimi sehingga siswa merasa nyaman untuk berkeluh kesah kak
PGBK-DMNNK	5	Biasanya guru BK berperan aktif dalam menanamkan dan membimbing sehingga dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab kedepannya kak.
PSTB-GBK	6	Untuk hal bimbingan itu sangat bermanfaat bagi saya kak karena sangat membantu saya dalam masalah pribadi dan membantu saya membentuk sikap dan perilaku saya yang lebih baik disekolah kak.
BGBK-MNNK	7	dengan cara memberikan contoh nyata dan dorongan positif, contohnya, dengan mengingatkan berbuat baik kepada teman, menghormati guru, serta menjaga perilaku di lingkungan sekolah.
PDS-GBK	8	Menurut saya, guru BK disekolah ini sering dianggap menjadi tauladan, memberikan motivasi dan dorongan semangat khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar disekolah ini kak.
PGBK-SF	9	Menurut saya kak, guru BK dalam peran ini tidak langsung memberikan keputusan akan tetapi, membantu siswa berfikir dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menemukan jalan keluar secara mandiri.
GBK-MS	10	Memfasilitasi dengan cara mengajak berdiskusi dan mendorong siswa untuk menguraikan masalahnya sendiri kak.
PGBK-SM	11	Menurut saya dalam peran ini ialah guru BK selalu memberikan kata-kata penyemangat, nasihat positif, dan contoh nyata yang membuat siswa lebih bersemangat untuk memperbaiki diri kak.
PKS-MGBK	12	Lebih membuat suasana hati menjadi bahagia kak
PGBK-SE	13	Menurut saya, peran ini menggambarkan evaluasi dari guru BK yang bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih introspeksi dan termotivasi dalam memperbaiki diri kak.
EGBK-MNNK	14	Evaluasi yang dilakukan guru BK disekolah ini sangat membantu sekali kak
PGBK-SK	15	Menurut saya dalam peran ini ialah kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran. Dalam kerja sama ini guru BK juga memperoleh informasi yang lengkap mengenai sikap dan perkembangan siswa kak
MDKS-TNNK	16	Iya kak pernah, karena saya merasa didukung dan dibimbing tidak hanya oleh guru BK saja akan tetapi semua pihak kak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Keterangan:

PDN-GBK	: Pandangan siswa kepada guru BK
BPD-PGBK	: Bentuk paling dominan peran guru BK
PPD-MNNK	: Peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PGBK-SP	: Peran guru BK sebagai pembimbing
PGBK-DMNNK	: perlakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PSTB-GBK	: Pendapat siswa terhadap bimbingan
BGBK-MNNK	:Bantuan guru BK ketika kesulitan menguatkan nilai karakter
PDS-GBK	: Pendapat siswa mengenai guru BK
PGBK-SF	: Peran guru BK sebagai fasilitator
GBK-MS	: Guru BK memfasilitasi
PGBK-SM	: Peran guru BK sebagai motivator
PKS-MGBK	: Perasaan siswa setelah mendapat motivasi dari guru BK
PGBK-SE	: Peran guru BK sebagai evaluator
EGBK-MNNK	: Evaluasi guru BK
PGBK-SK	: Peran guru BK sebagai kolaborator
MDKS-TNNK	: Merasakan dampak kerja sama





### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

SR (Inisial), Perempuan, 18 tahun, Kelas 11, SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir. Wawancara mendalam mengenai Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.

Peneliti

Oke, Sebelumnya kalau boleh kakak tahu bagaimana pandangan kamu secara umum tentang guru BK?

SR

Menurut saya guru BK itu baik, peduli sama siswa gitu kak

Peneliti

Menurut kamu, apa bentuk peran guru BK yang paling dominan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

SR

Menurut saya yg paling dominan itu ada ialah sebagai kolaborator kak, karena dengan adanya kerja sama guru BK membantu kamu dalam memperbaiki sikap dan menguatkan karakter kak.

Peneliti

Apakah menurut kamu guru BK memiliki peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

SR

Iya sangat penting kak

Peneliti

Apakah yang dimaksud peran guru BK sebagai pembimbing?

SR

Menurut saya peran guru bk sebagai pembimbing itu ialah guru BK yang membimbing tanpa harus menghakimi gitu kak

Peneliti

Apa yang dilakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

SR

Biasanya guru BK akan selalu memberikan bimbingan dan nasehat kak

Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana pendapat kamu terhadap bimbingan yang diberikan guru BK?

SR

Menurut saya, biasanya akan patuh walaupun awal mula nya dipanggil itu pasti merasakan takut kak

Peneliti

Bagaimana guru BK membantu kamu dan teman-teman kamu ketika mengalami kesulitan dalam menguatkan nilai- nilai karakter ?

SR

Membantu dengan cara memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kak

Peneliti

Bagaimana pendapat kamu tentang peran guru BK disekolah ini ?

SR

Menurut saya, Guru BK disekolah ialah sosok yang baik kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai fasilitator?

SR

Menurut saya kak, guru BK dalam peran ini membuat siswa berfikir dalam menemukan solusi atas masalah nya kak

Peneliti

Bagaimana guru BK memfasilitasi kamu untuk menemukan solusi sendiri terhadap nilai-nilai karakter?

SR

Biasanya sering mengajak kami dalam berbicara, berdiskusi sampai meneukan solusi atas masalah yang dialami kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai motivator?

SR

Menurut saya, peran ini guru BK nya sering memberikan motivasi kepada siswanya kak

Peneliti

Bagaimana perasaan kamu setelah mendapat motivasi dari guru BK?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SR

Rasanya seperti bahagia dan tenang setelah mendapat motivasi kak

## Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai evaluator?

SR

Menurut saya, peran ini ialah evaluasi ini mendorong siswanya agar sadar dan lebih semangat untuk berubah kedepannya kak

## Peneliti

Menurut kamu apakah evaluasi yang dilakukan guru BK membantu kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

SR

Iya kak sangat membantu kak

## Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai kolaborator?

SR

Menurut saya, peran ini ialah kerja sama antara guru BK dengan berbagai pihak sekolah kak

## Peneliti

Apakah kamu pernah merasakan dampak dari kerja sama antara guru BK dengan guru lain atau orang tua terhadap nilai-nilai karakter?

SR

Iya kak pernah, saya merasa seperti mendapatkan dukungan dan bimbingan seri semua pihak sekolah kak

### DATA HASIL WAWANCARA SISWA 3

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PDN-GBK	1	Menurut saya guru BK itu baik, peduli sama siswa gitu kak
BPD-PGBK	2	Menurut saya yg paling dominan itu ada ialah sebagai kolaborator kak, karena dengan adanya kerja sama guru BK membantu kamu dalam memperbaiki sikap dan menguatkan karakter kak.
PPD-MNNK	3	Iya sangat penting kak
PGBK-SP	4	Menurut saya peran guru bk sebagai pembimbing itu ialah guru BK yang membimbing tanpa harus menghakimi gitu kak
PGBK-DMNNK	5	Biasanya guru BK akan selalu memberikan bimbingan dan nasehat kak
PSTB-GBK	6	Menurut saya, biasanya akan patuh walaupun awal mula nya dipanggil itu pasti merasakan takut kak
BGBK-MNNK	7	Membantu dengan cara memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kak
PDS-GBK	8	Menurut saya, Guru BK disekolah ialah sosok yang baik kak
PGBK-SF	9	Menurut saya kak, guru BK dalam peran ini membuat siswa berfikir dalam menemukan solusi atas masalah nya kak
GBK-MS	10	Biasanya sering mengajak kami dalam berbicara, berdiskusi sampai meneukan solusi atas masalah yang dialami kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PGBK-SM	11	Menurut saya, peran ini guru BK nya sering memberikan motivasi kepada siswanya kak
PKS-MGBK	12	Rasanya seperti bahagia dan tenang setelah mendapat motivasi kak
PGBK-SE	13	Menurut saya, peran ini ialah evaluasi ini mendorong siswanya agar sadar dan lebih semangat untuk berubah kedepannya kak
EGBK-MNNK	14	Iya kak sangat membantu kak
PGBK-SK	15	Menurut saya, peran ini ialah kerja sama antara guru BK dengan berbagai pihak sekolah kak
MDKS-TNNK	16	Iya kak pernah, saya merasa seperti mendapatkan dukungan dan bimbingan seri semua pihak sekolah kak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

PDN-GBK	: Pandangan siswa kepada guru BK
BPD-PGBK	: Bentuk paling dominan peran guru BK
PPD-MNNK	: Peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PGBK-SP	: Peran guru BK sebagai pembimbing
PGBK-DMNNK	: perlakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PSB-GBK	: Pendapat siswa terhadap bimbingan
BGBK-MNNK	:Bantuan guru BK ketika kesulitan menguatkan nilai karakter
PDS-GBK	: Pendapat siswa mengenai guru BK
PGBK-SF	: Peran guru BK sebagai fasilitator
GBK-MS	: Guru BK memfasilitasi
PGBK-SM	: Peran guru BK sebagai motivator
PKS-MGBK	: Perasaan siswa setelah mendapat motivasi dari guru BK
PGBK-SE	: Peran guru BK sebagai evaluator
EGBK-MNNK	: Evaluasi guru BK
PGBK-SK	: Peran guru BK sebagai kolaborator
MDKS-TNNK	: Merasakan dampak kerja sama

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 4

ST (Inisial), Perempuan, 18 tahun, Kelas 11, SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir. Wawancara mendalam mengenai Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Bangko, Bagansiapiapi, Rokan Hilir.

Peneliti

Oke, Sebelumnya kalau boleh kakak tahu bagaimana pandangan kamu secara umum tentang guru BK ?

ST

Menurut saya guru BK nya ialah sosok yang baik dan terbuka dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan atau pun tidak kak

## Peneliti

Menurut kamu, apa bentuk peran guru BK yang paling dominan dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

ST

Menurut saya bentuk peran yang paling dominan ialah sebagai fasilitator kak, karena guru BK sering memberikan siswa kegiatan yang membuat siswa nya aktif tentang nilai karakter kak contohnya diskusi, dan refleksi diri kak

## Peneliti

Apakah menurut kamu guru BK memiliki peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

ST

Menurut saya, sangat penting kak

## Peneliti

Apakah yang dimaksud peran guru BK sebagai pembimbing?

ST

Peran sebagai pembimbing itu ya kak, guru BK aktif dalam memberikan bimbingan, arahan dan mengingatkan siswa kak.

## Peneliti

Apa yang dilakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

ST

- ### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biasanya guru BK sering memberikan kami bimbingan secara pribadi ataupun kelompok karena dalam kegiatan ini kami sering diajak untuk berdiskusi gitu kak

Peneliti

Bagaimana pendapat kamu terhadap bimbingan yang diberikan guru BK?

ST

Menurut saya, bimbingan yang diberikan oleh guru BK itu sangat bermanfaat. Melalui bimbingan tersebut, saya bisa lebih memahami bagaimana bersikap baik disekolah, menghargai teman, dan bertanggung jawab atas tindakan sendiri kak.

Peneliti

Bagaimana guru BK membantu kamu dan teman-teman kamu ketika mengalami kesulitan dalam menguatkan nilai- nilai karakter ?

ST

Guru BK sering membantu dengan mengadakan kegiatan bimbingan dan konseling tentang pembelajaran nilai-nilai karakter. Contohnya tanggung jawab, kerja sama dan empati

Peneliti

Bagaimana pendapat kamu tentang peran guru BK disekolah ini ?

ST

Menurut saya peran guru BK disekolah itu penting dalam membantu siswa membentuk nilai nilai karakter dan menyelesaikan masalah. Karena guru BK tidak hanya memberikan nasihat akan tetapi, membimbing kami agar bisa memahami diri sendiri dan menghargai orang lain.

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai fasilitator?

ST

Menurut saya, peran ini ialah bisa membantu siswa supaya belajar dan berkembang melalui kegiatan bimbingan yang menarik dan bermanfaat.

Peneliti

Bagaimana guru BK memfasilitasi kamu untuk menemukan solusi sendiri terhadap nilai-nilai karakter ?

ST





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan cara mengadakan kegiatan refleksi diri dan bimbingan kelompok. Karena didalam kegiatan tersebut guru BK mengajak saya menceritakan pengalaman dan mencari nilai-nilai karakter apa yang perlu diperbaiki.

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai motivator?

ST

Menurut saya peran ini berarti guru menginspirasi dan membangkitkan semangat siswa dalam berperilaku baik dan berprestasi kak

Peneliti

Bagaimana perasaan kamu setelah mendapat motivasi dari guru BK ?

ST

Senang kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai evaluator ?

ST

Menurut saya peran ini ialah guru menilai hasil bimbingan dan perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan layanan BK kak.

Peneliti

Menurut kamu apakah evaluasi yang dilakukan guru BK membantu kamu dalam menguatkan nilai-nilai karakter?

ST

Evaluasi guru BK itu sangat penting karena menjadi pengingat dan motivasi bagi saya untuk terus berbuat hal baik kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud peran guru BK sebagai kolaborator?

ST

Menurut pendapat saya ialah membangun hubungan kerja sama yang baik dengan lingkungan sekolah dan keluarga siswa kak

Peneliti

Apakah kamu pernah merasakan dampak dari kerja sama antara guru BK dengan guru lain atau orang tua terhadap nilai-nilai karakter ?

ST

Iya saya pernah merasakan dampaknya. Karena membuat saya merasa lebih diperhatikan dan didukung kak.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DATA HASIL WAWANCARA SISWA 4

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PDN-GBK	1	Menurut saya guru BK nya ialah sosok yang baik dan terbuka dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan atau pun tidak kak
BPD-PGBK	2	Menurut saya bentuk peran yang paling dominan ialah sebagai fasilitator kak, karena guru BK sering memberikan siswa kegiatan yang membuat siswa nya aktif tentang nilai karakter kak contohnya diskusi, dan refleksi diri kak
PPD-MNNK	3	Menurut saya, sangat penting kak
PGBK-SP	4	Peran sebagai pembimbing itu ya kak, guru BK aktif dalam memberikan bimbingan, arahan dan mengingatkan siswa kak.
PGBK-DMNNK	5	Biasanya guru BK sering memberikan kami bimbingan secara pribadi ataupun kelompok karena dalam kegiatan ini kami sering diajak untuk berdiskusi gitu kak
PSTB-GBK	6	Menurut saya, bimbingan yang diberikan oleh guru BK itu sangat bermanfaat. Melalui bimbingan tersebut, saya bisa lebih memahami bagaimana bersikap baik disekolah, menghargai teman, dan bertanggung jawab atas tindakan sendiri kak.
BGBK-MNNK	7	Guru BK sering membantu dengan mengadakan kegiatan bimbingan dan konseling tentang pembelajaran nilai-nilai karakter. Contohnya tanggung jawab, kerja sama dan empati
PDS-GBK	8	Menurut saya peran guru BK disekolah itu penting dalam membantu siswa membentuk nilai nilai karakter dan menyelesaikan masalah. Karena guru BK tidak hanya memberikan nasihat akan tetapi, membimbing kami agar bisa memahami diri sendiri dan menghargai orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PGBK-SF	9	Menurut saya, peran ini ialah bisa membantu siswa supaya belajar dan berkembang melalui kegiatan bimbingan yang menarik dan bermanfaat.
GBK-MS	10	Dengan cara mengadakan kegiatan refleksi diri dan bimbingan kelompok. Karena didalam kegiatan tersebut guru BK mengajak saya menceritakan pengalaman dan mencari nilai-nilai karakter apa yang perlu diperbaiki.
PGBK-SM	11	Menurut saya peran ini berarti guru menginspirasi dan membangkitkan semangat siswa dalam berperilaku baik dan berprestasi kak
PKS-MGBK	12	Senang kak
PGBK-SE	13	Menurut saya peran ini ialah guru menilai hasil bimbingan dan perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan layanan BK kak.
EGBK-MNNK	14	Evaluasi guru BK itu sangat penting karena menjadi pengingat dan motivasi bagi saya untuk terus berbuat hal baik kak
PGBK-SK	15	Menurut pendapat saya ialah membangun hubungan kerja sama yang baik dengan lingkungan sekolah dan keluarga siswa kak
MDKS-TNNK	16	Iya saya pernah merasakan dampaknya. Karena membuat saya merasa lebih diperhatikan dan didukung kak.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Keterangan:

PDN-GBK	: Pandangan siswa kepada guru BK
BPD-PGBK	: Bentuk paling dominan peran guru BK
PPD-MNNK	: Peran penting dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PGBK-SP	: Peran guru BK sebagai pembimbing
PGBK-DMNNK	: perlakukan guru BK dalam menguatkan nilai-nilai karakter
PSTB-GBK	: Pendapat siswa terhadap bimbingan
BGBK-MNNK	: Bantuan guru BK ketika kesulitan menguatkan nilai karakter
PDS-GBK	: Pendapat siswa mengenai guru BK
PGBK-SF	: Peran guru BK sebagai fasilitator
GBK-MS	: Guru BK memfasilitasi
PGBK-SM	: Peran guru BK sebagai motivator
PKS-MGBK	: Perasaan siswa setelah mendapat motivasi dari guru BK
PGBK-SE	: Peran guru BK sebagai evaluator
EGBK-MNNK	: Evaluasi guru BK
PGBK-SK	: Peran guru BK sebagai kolaborator
MDKS-TNNK	: Merasakan dampak kerja sama

## Lampiran 11: Lembar Blanko Bimbingan Skripsi

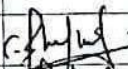


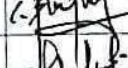
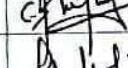
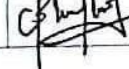
### Lampiran ke 10: Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau  
28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. SUHERTINA, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196207111992032002
3. Nama Mahasiswa : DEVI LESTARI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011626333
5. Kegiatan : Bimbingan

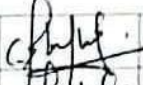


No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	05 Maret 2025	Bimbingan instrumen dan pedoman wawancara		
2	06 Maret 2025	Bimbingan instrumen dan pedoman wawancara		
3	27 Juli 2025	Bimbingan skripsi Bab 4-5		
4	10 September 2025	Bimbingan skripsi Bab 4-5		
5	18 September 2025	Bimbingan skripsi Bab 4-5		
6	06 Oktober 2025	Bimbingan skripsi Bab 4-5		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



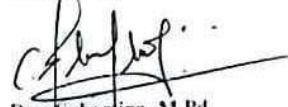
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	13 Oktober 2025	Bimbingan skripsi Bab 4-5	
8	24 Oktober 2025	Perbaikan abstrak dan penutup	
9	28 Oktober 2025	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 28 Oktober 2024

Pembimbing,

  
 Dra. Suherlina, M.Pd  
 NIP. 196207111992032002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 12: Lembar Acc Skripsi**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGUATKAN KARAKTER SISWA MENURUT KURIKULUM 13  
DI SMA NEGERI 2 BANGKO BAGANSI-API-API ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH :**

**DEVI LESTARI (12011626333)**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1447 H / 2025 M**

*Acc untuk  
dimusyawarahkan  
29/10-2024*



### Lampiran 13: Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Guru BK



Foto Bersama Siswa 1

Foto Bersama Siswa 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Siswa 3



Foto Bersama Siswa 4